

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh Literasi Ekonomi, *Financial Technology*, Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian normalitas yang dilakukan pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui besarnya nilai *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0,656. Ini berarti nilai $\text{sig} = 0,656 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian linearitas Literasi Ekonomi, *Financial Technology*, Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi hubungan linear dalam penelitian ini.

c) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas Literasi Ekonomi, *Financial Technology*, Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diketahui bahwa nilai *tolerance* lebih besar 0,1 dan nilai VIF < 10 maka variabel bebas tidak saling memiliki hubungan.

2. Berdasarkan Uji Statistik

a) Uji Parsial

1. Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel Literasi Ekonomi (X₁) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,176 < 1,633$) dan nilai signifikansi = $0,861 > 0,05$. Hal ini berarti jika semakin tinggi tingkat Literasi Ekonomi mahasiswa maka semakin rendah tingkat Perilaku Konsumtifnya, sebaliknya semakin rendah tingkat Literasi Ekonomi mahasiswa maka semakin tinggi tingkat Perilaku Konsumtif mahasiswa.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Financial Technology* (X₂) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,947 > 1,663$) dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti jika semakin tinggi penggunaan *Financial Technology* mahasiswa maka semakin tinggi pula Perilaku Konsumtifnya, sebaliknya semakin rendah penggunaan

Financial Technology mahasiswa maka semakin rendah tingkat Perilaku Konsumtifnya.

b) Uji Simultan

Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Ekonomi (X_1), *Financial Technology* (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. Yang ditunjukkan dari hasil uji F (Simultan) yaitu, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,756 > 3,11$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, untuk menurunkan tingkat konsumsi mahasiswa harus mengaplikasikan ilmu ekonomi kedalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengendalikan diri terhadap penggunaan *financial technology*.

c) Koefisien Determinasi

Literasi Ekonomi (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) memberikan sumbangan pengaruh dan koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,297 atau sebesar 29,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 29,7% Perilaku Konsumtif mahasiswa ditentukan oleh Literasi Ekonomi, *Financial Technology*. Sedangkan 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Literasi Ekonomi, *Financial Technology*, Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa, tetap mempertahankan tingkat Literasi Ekonominya dan mengaplikasikannya dalam berkonsumsi agar mencegah pemborosan.
2. Diharapkan kepada mahasiswa, memperluas bidang ilmu ekonomi ataupun diluar bidang ilmu ekonomi untuk menambah pengetahuan yang lebih baik agar bisa mempertimbangkan suatu keputusan untuk berkonsumsi.
3. Mahasiswa harus lebih mempertahankan tindakan rasional dengan fakta sebelum bertindak agar tidak tergesa-gesa dalam memilih dan menginginkan sesuatu untuk menghindari terjadinya Perilaku Konsumtif di kemudian hari.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, hendaknya memperkaya variabel lain diluar penelitian ini. Seperti modernitas, lingkungan sosial, teman sebaya, sosial media, dan lain sebagainya..